

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Value Chain Management dan Absorptive Capacity Berdampak pada Competitive Advantage dan Business Performance (Studi Kasus Pada PT. Pandowo Utomo Food)**”, bertujuan untuk mengetahui hubungan *value chain management* dan *absorptive capacity* yang berdampak pada *competitive advantage* dan *business performance* pada perusahaan PT. Pandowo Utomo Food.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Populasi penelitian terdiri dari karyawan bagian pemasaran PT. Pandowo Utomo Food, dengan teknik sampling jenuh yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 100 orang. Uji reliabilitas dan validitas instrumen dilakukan menggunakan Construct Reliability dan Variance Extracted. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel eksogen dan endogen serta menguji model penelitian secara simultan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *value chain management* dan *absorptive capacity* merupakan faktor kunci dalam meningkatkan *competitive advantage*, yang pada akhirnya berdampak langsung pada *business performance* PT Pandowo. Perusahaan perlu fokus pada pengembangan kapasitas absorptive untuk mendukung strategi inovasi dan imitasi yang lebih efektif, yang akan memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar yang semakin kompetitif. Kesimpulan penelitian menunjukkan Penelitian di PT Pandowo menunjukkan bahwa faktor strategis yang dianalisis berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. *Value chain management* berkontribusi terhadap peningkatan *business performance* dan *competitive advantage*. *Competitive advantage* juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, *absorptive capacity* memengaruhi *innovation strategy* dan *imitation strategy*, yang pada gilirannya berdampak pada *competitive advantage*. *Innovation strategy* terbukti lebih berpengaruh dibandingkan *imitation strategy* dalam memperkuat daya saing perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti cakupan sampel yang terbatas pada satu perusahaan dan tidak melibatkan variabel mediasi atau moderasi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas objek penelitian dan mempertimbangkan faktor eksternal guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis di industri terkait.

**Kata kunci:** *Value Chain Management, Competitive Advantage, Absorptive Capacity, Innovation Strategy, Business Performance.*